

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengamati, terjun dan berinteraksi secara langsung ke tempat penelitian, menggunakan pendekatan berbentuk deskriptif kualitatif yakni mendeskripsikan atau menjelaskan secara detail tentang makna dari fenomena yang di angkat oleh peneliti,¹ untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.² Di mana dalam penelitian ini peneliti harus mengembangkan diri sebagai instrument, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data.³ Sifat dari penelitian ini adalah kualitatif, yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah untuk menginterpretasikan fenomena yang ada, dimana peran penulis sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data, yang hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi hasil.⁴ Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam.⁵ Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 31.

² Andi Ibrahim dkk, *Metodologi Penelitian*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 18.

³ Muhammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal studi Komunikasi dan Media*, Vol. 15, No. 1, 2011, 131.

⁴ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 8.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

sampai datanya mencukupi ⁶ kemudian berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis atau teori.⁷

B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tinggiran Baru, Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala.

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tinggiran Baru yang memang memiliki kemampuan dalam mengobati *kapidaraan*. Dalam hal ini yaitu ada tiga orang para pelaku pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an melalui praktik tradisi *bapidara* di Desa Tinggiran Baru, Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala.

3. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam tradisi *bapidara* di Desa Tinggiran Baru, yang mencakup latar belakang dan tujuan masyarakat Desa Tinggiran Baru menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi yang dilakukan.

⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 160.

⁷ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif ...*,160.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto data merupakan hasil format yang didapatkan oleh peneliti baik berupa fakta maupun angka.⁸ Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh berdasarkan analisis yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya.⁹ Jadi, data primer dalam penelitian ini adalah berasal dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis secara langsung kepada pihak yang bersangkutan yakni orang yang mampu mengobati *kapidaraan* di Desa Tinggiran Baru mengenai penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an oleh orang tersebut dalam mengobati *kapidaraan*. Yakni tentang bagaimana praktik dan motif dari penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi bapidara di Desa Tinggiran baru serta relevansi ayat yang digunakan dengan teori resepsi *living Qur'an, tafâ'ul* dan *iqtibâs*.

b. Data Sekunder

Adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal mengambil data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.¹⁰ Data sekunder digunakan untuk memperkuat data yang penulis dapatkan dalam penelitian ini yakni berupa buku-buku, artikel dan

⁸ Surharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 96.

⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 165.

¹⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*,...,165-166.

jurnal *living Qur'an* yang berkaitan dengan penelitian ini serta beberapa data yang berkaitan dengan profil Desa Tinggiran Baru.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah para pelaku pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an melalui praktik tradisi *bapidara*, yakni orang yang mampu mengobati *kapidaraan* di Desa Tinggiran Baru, informan serta hasil dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek yang diteliti.¹¹ Dalam penelitian ini, teknik observasi partisipan merupakan salah satu teknik penting yang akan memberikan gambaran situasi riil yang ada di lapangan. Dalam hal ini penulis terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dan terlibat langsung dalam kegiatan sebagai upaya untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana prosesi tradisi *bapidara* yang dilakukan di Desa Tinggiran Baru.

2. Wawancara

Yaitu teknik proses pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang akan diwawancarai.¹² Wawancara merupakan proses percakapan yang berbentuk tanya jawab secara langsung antara

¹¹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

¹² Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian...*, 75.

dua orang atau lebih untuk suatu penelitian.¹³ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada informan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan terkait penelitian ini, dengan menyiapkan beberapa pertanyaan terlebih dahulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti benda-benda tertulis. Dokumentasi merupakan salah satu cara atau langkah yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui bayangan dari perspektif dari subjek yang bersangkutan menggunakan media tertulis atau dokumen lainnya.¹⁴ Pada metode ini penulis mengumpulkan dan mencari tahu benda-benda yang relevan seperti dokumen profil Desa Tinggiran Baru dan catatan atau peninggalan yang digunakan *penanamba* dalam prosesi *bapidara* sebagai bahan analisis dan penunjang untuk penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk mempermudah pada pembahasan, setelah data tersebut dikumpulkan, penulis mengelompokkan data tersebut dan diolah sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, yakni melalui tahapan berikut:

a. Mencatat dan mengecek kembali seluruh data yang didapatkan mulai dari wawancara hingga observasi dan disusun sesuai sub-sub yang telah ditentukan.

¹³ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif...*, 138.

¹⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Harfa Creative, 2023), 64.

b. Reduksi data, dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan praktik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi bapidara untuk menyaring informasi yang esensial dan mengabaikan informasi yang tidak relevan terhadap fokus kajian.

c. Penyajian data, dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk deskripsi naratif agar mudah dipahami.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data berdasarkan bukti yang cukup, yakni dengan interpretasi atau makna dari data yang telah direduksi dan disajikan.¹⁵

2. Analisis Data

Setelah melewati tahapan-tahapan hingga sampai pada pengolahan data. Kemudian selanjutnya penulis menganalisis data-data tersebut untuk menelusuri, menyusun, mengklasifikasikan dan menghubungkan semua data yang telah diperoleh sehingga dapat disajikan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis, mengorganisasi, dan menyusun data menjadi pola, kategori, dan tema¹⁶ yang mana lebih menekankan pada pemaknaan terhadap fenomena sosial budaya yang terjadi sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dari data-data yang sudah dikumpulkan.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 338-345.

¹⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode*, terj. E. Nurhadi, edisi ke-3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 10.